

HIV dan AIDS bukan hanya masalah kesehatan tetapi juga masalah sosial yang kompleks, sehingga memerlukan perhatian dari berbagai pihak dalam menanggulangi HIV dan AIDS. Sasaran program penanggulangan HIV dan AIDS saat ini lebih difokuskan pada kelompok risiko tinggi dan kurang mengarah ke kelompok risiko rendah seperti ibu rumah tangga.

Jenis penelitian ini dengan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dan rancang bangun *cross sectional*, data tersebut berupa hasil wawancara dengan alat bantu pedoman wawancara serta *tape recorder*, ada 12 informan diantaranya 7 orang perempuan sebagai ibu rumah tangga dan 5 orang laki-laki sebagai seorang tokoh adat atau suami yang dipilih dengan *Snowball Sampling* kemudian data tersebut dianalisis melalui isi analisis berdasarkan pertimbangan ahli di bidang tersebut.

Informan memiliki pengetahuan yang rendah terhadap HIV dan AIDS. Dari definisi yang disampaikan informan bahwa melakukan seks bebas dapat menyebabkan HIV dan AIDS. Dengan demikian informan tidak melakukan seks bebas tetapi disisi lain pasangan atau suami mereka belum tentu setia atau tidak berganti-ganti pasangan. Hal ini disebabkan oleh ketimpangan jender yang terlihat dari hasil penelitian ini pada ibu rumah tangga karena posisi perempuan yang subordinat, menyebabkan perempuan berada pada posisi di mana ia tidak mampu melarang suaminya untuk tidak melakukan hubungan seks dengan perempuan lain disamping itu mereka juga tidak menggunakan kondom padahal mengetahui suaminya tidak setia.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informan mengetahui bahwa HIV dan AIDS berbahaya yang disebabkan oleh perilaku seks bebas, tetapi karena adanya ketimpangan jender maka mereka tidak dapat mencegah suaminya untuk melakukan hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada tokoh adat dan masyarakat pada umumnya untuk mengidentifikasi tentang persoalan ketimpangan jender yang menyebabkan perempuan rentan terhadap penularan HIV dan AIDS dengan upaya mempromosikan kesetaraan jender pada masyarakat sejak dini.

Kata Kunci: Penularan HIV dan AIDS, Ibu Rumah Tangga, Ketimpangan Jender, Biak Numfor Papua

## ABSTRACT

HIV and AIDS is not only health problem, but also the complex social problems, so that need attention from various parties in tackling the HIV and AIDS. The aim programs of HIV and AIDS at the present time, still more focused on high-risk groups but still not lead to a low-risk groups such as Housewives. Kind of research which use to descriptive with qualitative metods with the building design where the cross sectional data is taken at a time when the same data as the results of interviews with an interview guide and recorder, The informant its amounts 12 people, they are 7 housewife and 5 as a husband and the manners which chosen with snowball sampling metods and then the data through content analysis based on the consideration of experts in the field. Informants have a low knowledge of HIV and AIDS. Although already know it is dangerous of free sex. From the definition given is that with free sex causes HIV and AIDS. Those, informants do not free but sex with other couples or their husband is faithful or not does not take turns pairing. This gender equality caused by the visible results of this research on Housewives as the Subordinate position of women, the women are in a position where he can not afford not to forbid her to have sex with another woman besides they not already to wear condoms as their know the husbands not faithfull. From this research can be concluded that the informant knew that HIV and AIDS and dangerous it caused by the behavior of free sex, besides of the gender inequality, they can't prevent her husband also. Based on the results of this research are expected to Malay Customary and community in general for the identification of issues of gender inequality and the causes of women vulnerable to HIV & AIDS and efforts are needed to promote gender inequality.

*Keywords : HIV and AIDS Spreading, Housewives, Gender Inequality, Biak Numfor- Papua*